

PERAN DUKUNGAN ORANG TUA DALAM PROSES BELAJAR SISWA : STUDI LITERATUR

Lily¹, Sovi², Yona³

^{1,2,3} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Korespondensi: Lilyansel78@gmail.com

© lily, 2026

Abstract

This study aims to examine the role of parental support in students' learning processes through a literature review of studies published within the last five years (2019–2024). The review covers various forms of parental support, including emotional support, academic support, and the provision of a conducive learning environment. In addition, this study analyzes the relationship between parental support and students' learning motivation, learning behavior, and academic achievement. The findings indicate that parental support has a significant positive impact on students' learning motivation, study discipline, and academic achievement. Furthermore, this study identifies several factors that may hinder parental involvement in children's learning processes. These findings provide practical implications for schools and policymakers in designing strategies to enhance parental involvement in education.

Keywords: parental support; learning process; learning motivation; academic achievement.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dukungan orang tua dalam proses belajar siswa melalui analisis studi literatur terhadap berbagai penelitian yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024). Kajian ini mencakup berbagai bentuk dukungan orang tua, seperti dukungan emosional, dukungan akademik, serta penyediaan fasilitas belajar yang kondusif. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar, perilaku belajar, dan prestasi akademik siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar, kedisiplinan dalam belajar, serta pencapaian prestasi akademik siswa. Di sisi lain, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah faktor yang dapat menghambat keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pihak sekolah dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi untuk meningkatkan peran serta orang tua dalam pendidikan anak.

Kata kunci: dukungan orang tua; proses belajar; motivasi belajar; prestasi akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam mengembangkan potensi individu secara menyeluruh, baik dari aspek intelektual, emosional, maupun sosial. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, sikap, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Dalam konteks pendidikan formal, keberhasilan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kecerdasan dan motivasi, tetapi juga oleh faktor eksternal, terutama lingkungan keluarga.

Keluarga sebagai lingkungan pertama bagi anak memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Orang tua berfungsi sebagai pendidik utama yang memberikan dasar-dasar pembelajaran sejak dini. Lingkungan keluarga yang kondusif dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, rasa tanggung jawab, serta sikap disiplin yang berdampak pada keberhasilan akademik mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Siregar, M. (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar di rumah memiliki hubungan erat dengan prestasi siswa.

Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dominan dalam membentuk kualitas proses belajar siswa. Dukungan tersebut dapat berupa perhatian, bimbingan, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar anak. Penelitian Afdal, F. dan Wijaya, R. (2021) menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, dukungan emosional yang diberikan orang tua juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa (Putri, S., 2021).

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar, khususnya di rumah, memiliki hubungan yang positif dengan peningkatan hasil belajar siswa. Orang tua yang aktif memantau perkembangan belajar anak serta memberikan arahan yang tepat mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Hal ini didukung oleh penelitian Rahayu, A. dan Santoso, P. (2022), serta diperkuat oleh Harahap, L. (2022) yang menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam tugas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dalam perspektif psikologi pendidikan, dukungan orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perhatian, penghargaan, serta komunikasi yang positif dari orang tua dapat mendorong munculnya motivasi intrinsik pada diri siswa. Penelitian Nurhayati, D. (2023) menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap tugas sekolah berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua juga berpengaruh terhadap konsistensi belajar siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Kusuma, T. (2024).

Namun demikian, dalam praktiknya tidak semua orang tua dapat memberikan dukungan secara optimal. Berbagai faktor seperti kesibukan kerja, keterbatasan waktu, tingkat pendidikan, serta kondisi ekonomi keluarga sering kali menjadi hambatan dalam keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Kondisi ini menyebabkan adanya variasi tingkat dukungan yang diterima oleh setiap siswa, yang pada akhirnya dapat memengaruhi proses dan hasil belajar mereka.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran dukungan orang tua dalam proses belajar siswa. Kajian ini bertujuan untuk memahami berbagai bentuk dukungan orang tua, dampaknya terhadap proses belajar, serta faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan orang tua berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*literature review*). Metode ini dipilih untuk mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik peran dukungan orang tua dalam proses belajar siswa. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional, khususnya yang terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024). Artikel yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian topik, yaitu yang membahas dukungan orang tua, motivasi belajar, keterlibatan orang tua, serta prestasi akademik siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mengidentifikasi, dan mengumpulkan artikel dari berbagai sumber seperti jurnal elektronik dan database akademik. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema tertentu, seperti bentuk dukungan orang tua, faktor yang memengaruhi keterlibatan orang tua, serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Prosedur analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) mengidentifikasi dan menyeleksi artikel yang relevan, (2) membaca dan memahami isi penelitian secara menyeluruh, (3) mengelompokkan temuan berdasarkan kategori yang telah ditentukan, (4) membandingkan hasil antar penelitian, serta (5) menarik kesimpulan secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai penelitian yang relevan dalam kurun waktu 2019–2024, ditemukan bahwa dukungan orang tua memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas proses belajar siswa. Dukungan tersebut tidak hanya berkontribusi pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan perilaku belajar siswa. Secara umum, dukungan orang tua dapat diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk utama, yaitu dukungan emosional, dukungan akademik, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif. Ketiga bentuk dukungan ini saling berkaitan dan membentuk suatu sistem yang mendukung keberhasilan belajar siswa secara menyeluruh.

Pertama, dukungan emosional dari orang tua terbukti menjadi fondasi utama dalam membangun motivasi belajar siswa. Dukungan ini mencakup perhatian, kasih sayang, empati, serta komunikasi yang positif antara orang tua dan anak. Siswa yang mendapatkan dukungan emosional cenderung memiliki rasa aman secara psikologis, kepercayaan diri yang lebih tinggi, serta kemampuan yang lebih baik dalam mengelola stres akademik. Kondisi ini memungkinkan siswa untuk lebih fokus dalam belajar dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Penelitian Putri (2021)

menunjukkan bahwa dukungan emosional orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan prestasi akademik siswa. Selain itu, Nurhayati (2023) menegaskan bahwa perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang pada akhirnya berdampak pada konsistensi dan ketekunan dalam belajar. Lebih lanjut, dari perspektif psikologi pendidikan, dukungan emosional juga berperan dalam membentuk self-efficacy atau keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya dalam belajar. Siswa yang merasa didukung secara emosional akan lebih berani mencoba, tidak takut gagal, dan memiliki orientasi belajar yang lebih positif. Dengan demikian, dukungan emosional tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan karakter dan kemandirian belajar siswa dalam jangka panjang.

Kedua, dukungan akademik yang diberikan oleh orang tua juga memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap keberhasilan belajar siswa. Dukungan ini dapat berupa pendampingan dalam mengerjakan tugas, pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap kegiatan belajar, serta pemberian umpan balik terhadap hasil belajar anak. Penelitian Afdal dan Wijaya (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam aspek akademik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini diperkuat oleh Harahap (2022) yang menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam tugas sekolah memiliki korelasi positif dengan peningkatan hasil belajar siswa. Dukungan akademik juga berperan dalam membentuk kebiasaan belajar yang efektif, seperti manajemen waktu, kemampuan mengatur prioritas, serta disiplin dalam menyelesaikan tugas. Siswa yang mendapatkan bimbingan akademik dari orang tua cenderung memiliki struktur belajar yang lebih terarah dan terorganisir. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan akademik anak dapat membantu mengidentifikasi kesulitan belajar sejak dini, sehingga dapat segera diberikan solusi yang tepat. Dengan demikian, dukungan akademik tidak hanya berfungsi sebagai bantuan langsung, tetapi juga sebagai bentuk penguatan terhadap proses belajar yang berkelanjutan.

Ketiga, penyediaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah merupakan faktor penting yang tidak dapat diabaikan. Lingkungan belajar yang nyaman, tenang, serta didukung oleh fasilitas yang memadai, seperti meja belajar, buku, dan akses terhadap sumber belajar, dapat meningkatkan konsentrasi dan efektivitas belajar siswa. Siregar (2023) menemukan bahwa lingkungan belajar di rumah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa. Selain itu, Kusuma (2024) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan dan konsistensi belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif juga mencerminkan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Ketika orang tua menyediakan ruang dan waktu khusus untuk belajar, hal ini secara tidak langsung memberikan pesan bahwa kegiatan belajar merupakan prioritas yang penting. Dampaknya, siswa akan lebih menghargai proses belajar dan memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap pencapaian akademiknya.

Selanjutnya, keterlibatan orang tua secara aktif dalam kegiatan belajar di rumah terbukti mampu meningkatkan prestasi akademik siswa secara signifikan. Rahayu dan Santoso (2022) menyatakan bahwa orang tua yang secara rutin memantau dan

mendampingi proses belajar anak dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Keterlibatan ini juga memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak, sehingga anak merasa lebih nyaman dalam menyampaikan kesulitan belajar yang dihadapi.

Dalam konteks ini, peran orang tua tidak hanya sebagai fasilitator yang menyediakan kebutuhan belajar, tetapi juga sebagai motivator yang mendorong semangat belajar serta sebagai pembimbing yang membantu anak mengatasi berbagai tantangan akademik. Sinergi antara peran-peran tersebut menjadi kunci dalam menciptakan proses belajar yang optimal. Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa tidak semua orang tua mampu memberikan dukungan secara optimal. Terdapat berbagai faktor yang menjadi hambatan, seperti kesibukan kerja, keterbatasan waktu, tingkat pendidikan orang tua yang beragam, serta kondisi ekonomi keluarga. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah mungkin mengalami kesulitan dalam membantu tugas akademik anak, sementara orang tua dengan kesibukan tinggi cenderung memiliki keterbatasan waktu untuk mendampingi anak belajar.

Selain itu, faktor sosial-ekonomi juga memengaruhi kemampuan orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Keterbatasan akses terhadap sumber belajar dapat menjadi penghambat dalam proses belajar siswa. Kondisi ini menyebabkan adanya kesenjangan dalam tingkat dukungan yang diterima oleh siswa, yang pada akhirnya berdampak pada perbedaan motivasi dan prestasi belajar.

Hasil kajian ini menegaskan bahwa dukungan orang tua merupakan faktor kunci dalam meningkatkan motivasi, perilaku belajar, serta prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya kerja sama yang sinergis antara sekolah dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan siswa. Sekolah perlu berperan aktif dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada orang tua mengenai pentingnya keterlibatan dalam proses belajar anak, misalnya melalui kegiatan parenting education atau komunikasi yang intensif antara guru dan orang tua. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara sekolah dan keluarga, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang holistik dan berkelanjutan, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki peran yang sangat penting dan signifikan dalam proses belajar siswa. Dukungan tersebut mencakup aspek emosional, akademik, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, perilaku belajar, dan prestasi akademik siswa.

Dukungan emosional terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi intrinsik siswa dalam belajar. Sementara itu, dukungan akademik membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, membentuk kebiasaan belajar yang baik, serta meningkatkan kedisiplinan. Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung di rumah juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif.

Namun, keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak tidak selalu berjalan optimal karena adanya berbagai hambatan, seperti keterbatasan waktu, kesibukan kerja, tingkat pendidikan, dan kondisi ekonomi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam tingkat dukungan yang diterima oleh siswa, yang pada akhirnya dapat memengaruhi hasil belajar mereka.

Oleh karena itu, diperlukan adanya kerja sama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal. Dengan keterlibatan orang tua yang aktif dan berkelanjutan, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal serta berkembang secara menyeluruh, baik dari aspek akademik maupun non-akademik.

REFERENCES

- [1] Afdal, F., & Wijaya, R. (2021). Peran dukungan orang tua dalam motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 45–55.
- [2] Putri, S. (2021). Dukungan emosional orang tua dan prestasi akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 102–s110.
- [3] Harahap, L. (2022). Keterlibatan orang tua dalam tugas sekolah dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(1), 78–88.
- [4] Rahayu, A., & Santoso, P. (2022). Peran orang tua dalam pembelajaran di rumah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(4), 225–235.
- [5] Siregar, M. (2023). Lingkungan belajar di rumah dan prestasi siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 33–42.
- [6] Nurhayati, D. (2023). Perhatian orang tua terhadap tugas sekolah dan motivasi siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 7(2), 88–97.
- [7] Kusuma, T. (2024). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap konsistensi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 11(1), 115–125.